



RINGKASAN

ZALFA SALSABILA SUDRAJAT. Peningkatan Produksi Cabai Keriting melalui Pola Tanam Tumpang Sari dengan Bawang Daun Poktan Ganda Resmi. *Increase Chilli (*Capsicum annum L.*) Production by Multiple Cropping with Spring Onion in Poktan Ganda Resmi*. Dibimbing oleh YUSALINA

Cabai adalah salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan banyak digemari masyarakat untuk menambah cita rasa pada makanan. Pemanfaatan cabai saat ini sudah beragam, cabai digunakan baik dalam masak-memasak, bumbu dapur, industri mie instan, industri saus, obat-obatan dan sebagai zat pewarna alami. Semakin beragamnya penggunaan cabai maka permintaan di pasar pun turut meningkat. Adanya permintaan cabai keriting pada Kelompok Tani Ganda Resmi menjadi peluang untuk meningkatkan produksinya, namun memiliki kendala karena cabai keriting rentan terhadap hama dan penyakit terutama pada saat musim penghujan. Dengan demikian, dilakukan budidaya cabai keriting tumpang sari dengan bawang daun. Tujuannya, untuk meningkatkan produksi cabai keriting, karena bawang daun dapat mengurangi preferensi hama pada cabai keriting.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini, yaitu (1) merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi cabai keriting melalui pola tanam tumpang sari dengan bawang daun dan (2) mengkaji kelayakan bisnis peningkatan produksi cabai keriting tumpang sari dengan bawang daun berdasarkan aspek non finansial dan finansial pada Poktan Ganda Resmi. Data yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini berdasarkan data primer hasil wawancara, observasi selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan data sekunder. Pada kajian pengembangan bisnis ini dilakukan analisis kelayakan berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial meliputi perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia dan perencanaan kolaborasi. Aspek finansial yang dikaji meliputi analisis anggaran parsial, nilai R/C *ratio* dan laporan laba rugi.

Berdasarkan hasil analisis anggaran parsial setelah pengembangan bisnis dapat menghasilkan keuntungan tambahan sebesar Rp 82. 921.668,00 dengan nilai R/C *ratio* > 1 yaitu 2,48 dan hasil perolehan selisih laba bersih dari analisis laba rugi sebelum dan setelah pengembangan bisnis yaitu laba sebesar Rp 82.974.710,00.

Kata kunci : Cabai keriting, Peningkatan produksi, Tumpang sari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.